

Srifany  
Wulansari\_182010300075\_Jurna  
l.pdf  
*by*

---

**Submission date:** 08-Jul-2022 01:51PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1868008280

**File name:** Srifany Wulansari\_182010300075\_Jurnal.pdf (753K)

**Word count:** 5636

**Character count:** 36754

## 6

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN SERTIFIKASI AKUNTANSI

Srifany Wulansari\*,

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Srifanywulansari@gmail.com

### **Abstract.**

The quality of resources greatly affects the development of the country's economy. One way that is done by the community to increase their quality is by taking education in college. The economics major that many people choose is the accounting major. Due to the large number of accounting graduates, accountants compete with each other by taking accounting certifications. However, there are still many students who do not know the importance of taking accounting certification. The importance of accounting certification for accounting students should make accounting students to take accounting certification. However, there are still many accounting students who underestimate the importance of accounting certification. This study aims to determine whether factors such as understanding, economy, quality, and career can affect the interest of accounting students in taking accounting certification. The object used in this research is the 2018 class of accounting students at the Muhammadiyah University of Sidoarjo. The sample used is 73 respondents using simple random sampling method. The data analysis used is multiple regression analysis using SPSS version 26 application. The result of this study show that only understanding effects the interest of accounting students in taking accounting certification. Meanwhile, economy, quality, and career have no effect on the interest of accounting students in taking accounting certification.

**Keywords** - Accounting Certification, Factors, Understanding, Economy, Quality, Career.

### **Abstrak.**

Kualitas sumber daya sangat mempengaruhi perkembangan perekonomian negara. Salah satu cara yang dilakukan oleh masyarakat agar menambah kualitas diri yaitu dengan menempuh pendidikan di bangku kuliah. Jurusan ekonomi yang banyak dipilih masyarakat yaitu jurusan akuntansi. Karena banyaknya lulusan sarjana akuntansi membuat para akuntan saling bersaing dengan mengambil sertifikasi akuntansi. Namun, masih banyak mahasiswa yang tidak mengetahui pentingnya pengambilan sertifikasi akuntansi. Pentingnya sertifikasi akuntansi bagi mahasiswa akuntansi harusnya membuat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi akuntansi. Namun, masih banyak mahasiswa jurusan akuntansi yang menyepelkan akan pentingnya sertifikasi akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor-faktor seperti pemahaman, ekonomi, kualitas, dan karir dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan tahun 2018 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Sampel sebanyak 73 responden dengan metode yang digunakan yaitu metode simple random sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa hanya pemahaman yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi. Sedangkan ekonomi, kualitas, dan karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi.

**Kata kunci** - Sertifikasi Akuntansi, Faktor-Faktor, Pemahaman, Ekonomi, Kualitas, Karir

## I. PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia sangat mempengaruhi perkembangan perekonomian negara. Banyaknya persaingan dan kualifikasi dalam dunia pekerjaan membuat banyak masyarakat memilih cara lain agar lebih unggul dengan yang lain. Begitupula dengan mahasiswa akuntansi, hanya memiliki gelar setelah lulus kurang tanpa diimbangi dengan kualifikasi diri. Salah satu cara untuk menambah kualifikasi diri yaitu dengan mengambil sertifikasi akuntansi. 2

Sejak Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) diluncurkan pada tahun 2015, persaingan antar profesi semakin menjadi kuat. Supaya para mahasiswa kelak bisa bersaing dengan akuntan negara sendiri maupun luar negeri, maka

seorang mahasiswa akuntansi perlu membentengi diri dengan mengikuti pelatihan, pendidikan lanjutan ataupun dengan mengambil sertifikasi akuntansi.

Sertifikasi akuntansi adalah suatu pengakuan resmi atas profesionalitas seseorang pada suatu bidang akuntansi. Sertifikasi merupakan tolak ukur kemampuan akuntan karena untuk mendapatkannya diperlukan pendidikan dan pengalaman sehingga dapat melewati tes yang diberikan.

Namun, masih banyak mahasiswa akuntansi yang menyepelakan akan pentingnya sertifikasi akuntansi. Kurangnya pemahaman dan minat mahasiswa tentang sertifikasi akuntansi serta biaya sertifikasi yang mahal membuat mahasiswa tidak tertarik untuk mengambil sertifikasi akuntansi. Padahal sertifikasi akuntansi sangat penting bagi penambah kualitas diri dan menambah jenjang karir dalam dunia pekerjaan.

Setelah mengkaji dan mengamati latar belakang diatas, maka penulis menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi?
2. Apakah ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi?
3. Apakah kualitas mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi?
4. Apakah karir mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi?

### **Theory of Planned Behavior**

Menemukan *Theory Planned Behavior* (TPB) dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa. *The Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah pengembangan dari *The theory of reason action* (Ajzen dan Fishbein 1980). *Theory of Reason Action* atau dikenal juga TRA adalah teori yang berhubungan dengan minat berperilaku, di teori tersebut dijelaskan bahwa perilaku adalah fungsi dari minat. *Theory of Reason Action* masih mempunyai beberapa kelemahan yaitu asumsi jika seseorang mempunyai kontrol penuh pada perilaku tersebut, maka dari itu tahun 1991 Ajzen, menambahkan kontrol perilaku persepsian (PBC) atau yang disebut juga TPB, yang di dalam teori ini kontrol perilaku tidak hanya dikendalikan oleh sikap individual. *Theory of Planned Behavior* secara tidak langsung memperlihatkan kemungkinan tidak semua perilaku dilakukan secara penuh di bawah kendali individu atau kesadaran individu, maka kontrol perilaku yang perlu ditambahkan untuk mengatasi perilaku-perilaku tersebut. Kontrol perilaku memperlihatkan sekuat apa hal-hal lain yang dapat mendukung atau menghambat perilaku individu. Teori ini lebih menekankan pada pengaruh yang mungkin terjadi akibat kontrol perilaku dalam pencapaian tujuan perilakunya. TPB bertujuan untuk memprediksi dan memahami dampak minat berperilaku, mengidentifikasi strategi untuk mengubah perilaku serta menjelaskan perilaku nyata manusia (Ajzen, 1991).

### **Minat**

Berdasarkan kbbi.web.id minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan. (Condrorini & Galuh, 2015) mengatakan minat adalah suatu keinginan yang didorong oleh suatu hal berupa pengamatan dan perbandingan dengan kebutuhan yang diinginkan. (Kusumah, 2015) mengatakan minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. (Kusumah, 2015) mengatakan minat dapat menjadi sebab kegiatan dan sebab partisipasi dalam kegiatan itu. Dengan demikian, minat dapat diartikan sebagai sesuatu yang mendorong seseorang melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan.

### **Sertifikasi Akuntansi**

Sertifikasi akuntansi adalah tanda atau surat keterangan tercetak dari lembaga atau organisasi keprofesian untuk bukti bahwa pemegang sertifikat tersebut telah memiliki kemampuan yang baik dalam bidang akuntansi dan telah memenuhi syarat kelulusan ujian untuk mendapatkan sertifikasi profesional dalam bidang akuntansi. Sertifikasi Akuntansi berfungsi menguji pemahaman dan pengaplikasian seseorang dalam segala bidang akuntansi. Seorang akuntan akan dianggap lebih unggul dan terakreditasi jika memiliki beberapa sertifikasi akuntansi. Beberapa contoh dari sertifikasi akuntansi yaitu *Certified Public Accountant* (CPA), *Certified Internal Auditor* (CIA), *Certified Management Accountant* (CMA), *Chartered Management Accountant* (CMA), *Certified Professional Management Accountant* (CPMA) dan masih banyak lainnya.

### **Pemahaman**

Pemahaman berasal dari kata "Paham" yang artinya mengerti benar tentang sesuatu hal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Jadi pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan mahasiswa mampu memahami maksud atau teori, keadaan serta fenomena yang ada. Pemahaman bukan hanya sekedar tahu, tetapi juga menginginkan mahasiswa memanfaatkan dan mengaplikasikan apa yang telah dipelajarinya. Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam menyampaikan informasi terhadap sesuatu yang diketahui (Karimah, 2020). Pemahaman bukanlah sekedar tahu, tetapi juga menghendaki agar subjek belajar dapat memanfaatkan bahan-bahan yang telah dipahami (Nisa, 2019).

**Ekonomi**

Motivasi ekonomi berhubungan dengan adanya dorongan pada diri seseorang untuk mengembangkan keahliannya agar mendapatkan pekerjaan yang memiliki imbalan yang besar. Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk mengembangkan potensi pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan secara finansial yang diinginkan (Abidin & Erwanto, 2015). Ekonomi dianggap relevan dengan minat mahasiswa memperoleh sertifikasi akuntansi dan menjadi akuntan profesional dengan anggapan bahwa profesi sebagai akuntan profesional dapat menjanjikan dari segi ekonomi (Harpina Pratiwi, 2017).

**Kualitas**

Motivasi kualitas adalah dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk memiliki dan mengembangkan potensi diri dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melakukan tugasnya dengan baik (Condrorini & Galuh, 2015). Motivasi ini seperti pengembangan diri, minat yang kuat dan waktu yang dikeluarkan untuk meningkatkan kemampuan yang lebih baik (Minan, 2011).

**Karir**

Karir adalah suatu keahlian seseorang di bidangnya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi (Rita Kusumastuti & Indarto, 2013). Definisi karir menurut sumber lain adalah riwayat pekerjaan, alur dan pola dalam pekerjaan dan jabatan, serta perkembangan dalam pekerjaan atau kehidupan (Safitri, 2020). Seseorang yang niat untuk memiliki karir yang bagus akan terlihat dengan cara seseorang tersebut menekuni atau mempelajari suatu bidang. Untuk mengetahui seberapa besar niat seseorang untuk mendalami suatu bidang dapat dinilai dengan motivasi karir. Misalnya, seseorang akan terdorong untuk mengembangkan karirnya karena ingin mendapatkan pekerjaan sesuai latar belakang pendidikannya, mendapatkan kenaikan jabatan atau promosi dan mendapatkan *salary* yang lebih tinggi.

## 7 II. METODE PENELITIAN

**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan jenis penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung, dengan menggunakan kuesioner melalui google form dan disebarkan kepada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Alasan atau tujuan peneliti mengambil metode kuantitatif yaitu kembali ke tujuan penelitian itu sendiri.

**Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Kampus I). Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Kampus I) beralamat di Jalan Mojopahit nomor 666 B, Sidowayah, Celep, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.

**Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menganalisis data dengan menggunakan data numerik atau angka. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung, dengan menggunakan kuesioner melalui aplikasi *google form* dan akan dibagikan secara online kepada mahasiswa aktif akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Aplikasi yang digunakan untuk membuat *survey* tersebut menggunakan aplikasi *google form*, data akan direkam oleh aplikasi *google form* supaya dapat diaplikasikan dengan mudah dan cepat ke aplikasi SPSS. Aplikasi SPSS adalah aplikasi yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket) dengan cara memberikan beberapa pernyataan terkait kepada responden. Kuesioner akan dibagikan secara online dengan menggunakan aplikasi *google form* dikarenakan negara kita masih dalam proses pemulihan pasca pandemi. Cara ini memudahkan peneliti dalam mengolah data yang telah dibagikan oleh responden tanpa harus bertatap muka dan tidak mengeluarkan banyak waktu. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert karena cara ini memudahkan peneliti untuk mengelola data dari para responden dalam menjawab semua pertanyaan. Dalam kuesioner penelitian ini jawaban akan dibagi menjadi lima skala yaitu (1) : Sangat Tidak Setuju (STS), (2) : Tidak Setuju (TS), (3) : Netral (N), (4) : Setuju (S) dan (5) : Sangat Setuju (SS).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Data dan Hasil Penelitian

##### Uji Validitas

Hasil pengolahan data yang dilakukan mendapatkan hasil dari uji validasi setiap variabel independen (pemahaman, ekonomi, kualitas, karir) dan variabel dependen (minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi) sebagai berikut :

**Tabel 1.** Hasil Uji Validasi Pemahaman

Variabel	Sig.	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,000	0,914	0,230	VALID
X1.2	0,000	0,949	0,230	VALID
X1.3	0,000	0,902	0,230	VALID

Menurut tabel diatas variabel pemahaman dengan n sejumlah 73 responden dengan tingkat signifikan 5% bisa diputuskan nilai r tabel adalah 0,230. Uji validitas variabel pemahaman diatas memperoleh hasil yakni nilai semua r hitung > r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pertanyaan pada kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan valid.

**Tabel 2.** Hasil Uji Validasi Ekonomi

Variabel	Sig.	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,000	0,850	0,230	VALID
X2.2	0,000	0,840	0,230	VALID
X2.3	0,000	0,875	0,230	VALID
X2.4	0,000	0,925	0,230	VALID
X2.5	0,000	0,713	0,230	VALID
X2.6	0,000	0,866	0,230	VALID
X2.7	0,000	0,834	0,230	VALID
X2.8	0,000	0,699	0,230	VALID
X2.9	0,000	0,840	0,230	VALID

Menurut tabel diatas variabel ekonomi dengan n sejumlah 73 responden dengan tingkat signifikan 5% bisa diputuskan nilai r tabel adalah 0,230. Uji validitas variabel ekonomi diatas memperoleh hasil yakni nilai semua r hitung > r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pada pernyataan kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan valid.

**Tabel 3.** Hasil Uji Validasi Kualitas

Variabel	Sig.	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,000	0,907	0,230	VALID
X3.2	0,000	0,828	0,230	VALID
X3.3	0,000	0,920	0,230	VALID
X3.4	0,000	0,821	0,230	VALID
X3.5	0,000	0,876	0,230	VALID
X3.6	0,000	0,881	0,230	VALID

Menurut tabel diatas variabel kualitas dengan n sejumlah 73 responden dan tingkat signifikan 5% bisa diputuskan nilai r tabel adalah 0,230. Uji validitas variabel kualitas diatas memperoleh hasil yakni nilai semua r hitung > r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pada pernyataan kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan valid.

**Tabel 4.** Hasil Uji Validasi Karir

Variabel	Sig.	r hitung	r tabel	Keterangan
X4.1	0,000	0,635	0,230	VALID
X4.2	0,000	0,786	0,230	VALID
X4.3	0,000	0,824	0,230	VALID
X4.4	0,000	0,750	0,230	VALID
X4.5	0,000	0,829	0,230	VALID
X4.6	0,000	0,844	0,230	VALID
X4.7	0,000	0,817	0,230	VALID
X4.8	0,000	0,851	0,230	VALID

X4.9	0,000	0,809	0,230	VALID
X4.10	0,000	0,837	0,230	VALID
X4.11	0,000	0,668	0,230	VALID

Menurut tabel diatas variabel karir dengan n sejumlah 73 responden dan tingkat signifikan 5% bisa diputuskan nilai r tabel adalah 0,230. Uji validitas variabel karir diatas memperoleh hasil yakni nilai semua r hitung > r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pada pernyataan kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan valid.

**Tabel 5.** Hasil Uji Validasi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi

Variabel	Sig.	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,000	0,746	0,230	VALID
Y.2	0,000	0,622	0,230	VALID
Y.3	0,000	0,798	0,230	VALID
Y.4	0,000	0,838	0,230	VALID
Y.5	0,000	0,766	0,230	VALID
Y.6	0,000	0,810	0,230	VALID
Y.7	0,000	0,866	0,230	VALID

Menurut tabel diatas variabel minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi dengan n sejumlah 73 responden dan tingkat signifikan 5% bisa diputuskan nilai r tabel adalah 0,230. Uji validitas variabel minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi diatas memperoleh hasil yakni nilai semua r hitung > r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua indikator pada pernyataan kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan valid.

#### Uji Reliabilitas

**Tabel 6.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,911	Reliabel
X2	0,940	Reliabel
X3	0,934	Reliabel
X4	0,931	Reliabel
Y	0,892	Reliabel

Hasil dari uji reliabilitas di atas memperlihatkan nilai Cronbach's Alpha pada semua variabel penelitian ini lebih dari 0,70. Dengan begitu bisa dikatakan jika hasil jawaban semua responden pada semua variabel handal dan bisa digunakan untuk data penelitian.

#### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 7.** Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	Y
N Valid	73	73	73	73	73
Missing	0	0	0	0	0
Mean	12,52	38,59	25,78	46,85	29,16
Std. Deviation	2,268	5,906	3,863	6,897	4,634
Range	9	19	13	24	19
Minimum	6	26	17	31	16
Maximum	15	45	30	55	35
Sum	914	2817	1882	3420	2129

Berdasarkan tabel hasil analisis statistik deskriptif di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel sebagai berikut :

- Variabel pemahaman (X1) dalam penelitian ini menggunakan 3 butir pertanyaan. Dari tabel di atas variabel pemahaman memiliki nilai minimum sebesar 6, nilai maksimum sebesar 15, nilai rata-rata setiap responden memberikan jumlah keseluruhan penilaian sebesar 12,52 dan untuk standar deviasinya sebesar 2,268. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa pemahaman cukup tinggi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi. Hal ini dapat diketahui dari nilai mean (rata-rata) yang mendekati nilai maksimum.
- Variabel ekonomi (X2) dalam penelitian ini menggunakan 9 butir pertanyaan. Dari tabel di atas variabel ekonomi memiliki nilai minimum sebesar 26, nilai maksimum sebesar 45, nilai rata-rata setiap responden memberikan jumlah keseluruhan penilaian sebesar 38,59 dan untuk standar deviasinya sebesar 5,906. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa ekonomi cukup tinggi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam

- pengambilan sertifikasi akuntansi. Hal ini dapat diketahui dari nilai mean (rata-rata) yang mendekati nilai maksimum.
- Variabel kualitas (X3) dalam penelitian ini menggunakan 6 butir pertanyaan. Dari tabel di atas variabel kualitas memiliki nilai minimum sebesar 17, nilai maksimum sebesar 30, nilai rata-rata setiap responden memberikan jumlah keseluruhan penilaian sebesar 25,78 dan untuk standar deviasinya sebesar 3,863. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa kualitas cukup tinggi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi. Hal ini dapat diketahui dari nilai mean (rata-rata) yang mendekati nilai maksimum.
  - Variabel karir (X4) dalam penelitian ini menggunakan 11 butir pertanyaan. Dari tabel di atas variabel karir memiliki nilai minimum sebesar 31, nilai maksimum sebesar 55, nilai rata-rata setiap responden memberikan jumlah keseluruhan penilaian sebesar 46,85 dan untuk standar deviasinya sebesar 6,897. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa karir cukup tinggi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi. Hal ini dapat diketahui dari nilai mean (rata-rata) yang mendekati nilai maksimum.
  - Variabel minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi (Y) dalam penelitian ini menggunakan 7 butir pertanyaan. Dari tabel di atas variabel minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 16, nilai maksimum sebesar 35, nilai rata-rata setiap responden memberikan jumlah keseluruhan penilaian sebesar 29,16 dan untuk standar deviasinya sebesar 4,634. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi cukup tinggi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi. Hal ini dapat diketahui dari nilai mean (rata-rata) yang mendekati nilai maksimum.

#### Analisis Regresi Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.452	2.828		1.574	.120
	Pemahaman	.855	.236	.418	3.618	.001
	Ekonomi	.148	.091	.188	1.619	.110
	Kualitas	.134	.198	.112	.679	.499
	Karir	.104	.098	.154	1.063	.292

Dependent Variabel: Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi

Pada tabel hasil uji regresi berganda di atas, maka model regresi berganda yang didapatkan yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 4,452 + 0,855X_1 + 0,148X_2 + 0,134X_3 + 0,104X_4 + e$$

Dari hasil persamaan regresi berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 4,452 menunjukkan jika variabel pemahaman, ekonomi, kualitas, dan karir dianggap konstan, maka besar minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi sebesar 4,452.
- Pemahaman (X1) mempunyai nilai koefisien positif senilai 0,855. Nilai positif dari koefisien regresi menunjukkan bahwa pemahaman dan minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi mempunyai hubungan searah. Koefisien senilai 0,855 memperlihatkan jika variabel pemahaman meningkat satu satuan, maka variabel minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi akan naik sebesar 0,855 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dalam posisi konstan.
- Ekonomi (X2) mempunyai nilai koefisien positif senilai 0,148. Nilai positif dari koefisien regresi menunjukkan bahwa ekonomi dan minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi mempunyai hubungan searah. Koefisien senilai 0,148 memperlihatkan jika variabel ekonomi meningkat satu satuan, maka variabel minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi akan naik sebesar 0,148 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dalam posisi konstan.

- d. Kualitas (X3) mempunyai nilai koefisien positif senilai 0,134. Nilai positif dari koefisien regresi menunjukkan bahwa kualitas dan minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi mempunyai hubungan searah. Koefisien senilai 0,134 memperlihatkan jika variabel kualitas meningkat satu satuan maka variabel minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi akan naik sebesar 0,134 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dalam posisi konstan.
- e. Karir (X4) mempunyai nilai koefisien positif senilai 0,104. Nilai positif dari koefisien regresi menunjukkan bahwa karir dan minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi mempunyai hubungan searah. Koefisien senilai 0,104 memperlihatkan jika variabel karir meningkat satu satuan maka variabel minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi akan naik sebesar 0,104 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dalam posisi konstan.

#### Uji T

**Tabel 9.** Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Model		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		1.574	.120
	Pemahaman	.418	3.618	.001
	Ekonomi	.188	1.619	.110
	Kualitas	.112	.679	.499
	Karir	.154	1.063	.292
a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi				

Menurut hasil uji hipotesis pada tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Hipotesis Pertama  
Pengujian hipotesis pertama ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel pemahaman. Variabel pemahaman memiliki nilai signifikansi sejumlah 0,001 yang memiliki arti bahwa  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Variabel pemahaman berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi.
- b. Hipotesis Kedua  
Pengujian hipotesis kedua ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel ekonomi. Variabel ekonomi memiliki nilai signifikansi sejumlah 0,110 yang memiliki arti bahwa  $0,110 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Variabel ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi.
- c. Hipotesis Ketiga  
Pengujian hipotesis ketiga ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel kualitas. Variabel kualitas memiliki nilai signifikansi sejumlah 0,499 yang memiliki arti bahwa  $0,499 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Variabel kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi.
- d. Hipotesis Keempat  
Pengujian hipotesis keempat ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel karir. Variabel karir memiliki nilai signifikansi sejumlah 0,292 yang memiliki arti bahwa  $0,292 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Variabel karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi.

#### Pembahasan

- a. Pengaruh Pemahaman Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi  
Menurut hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa variabel pemahaman berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi. Pernyataan ini berdasarkan hasil uji t yang dilakukan menunjukkan variabel pemahaman mempunyai tingkat signifikansi sejumlah 0,001. Nilai tersebut sesuai dengan ketentuan uji hipotesis sebab  $0,001 < 0,05$  yang memiliki arti bahwa variabel pemahaman berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi



Hubungan antara pemahaman dan minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi memperlihatkan jika semakin baik pemahaman tentang sertifikasi akuntansi, maka semakin tinggi juga minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi. Maka hasil penelitian ini menerima hipotesis pertama yang mengatakan bahwa pemahaman (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi (Y).

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Luluk Aribatul Karimah (2020) bahwa pemahaman berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi akuntansi. Penelitian tersebut menyatakan semakin banyak informasi atau pengetahuan yang dimiliki mahasiswa terkait sertifikasi akuntansi dapat membuat mahasiswa semakin tertarik dan ingin mengambil sertifikasi akuntansi. Hasil sama juga ditemukan di penelitian yang dilakukan oleh Sayyidatun Nisa (2019) yaitu pemahaman berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi akuntansi. Berbeda hasil penelitian yang dilakukan oleh Sumaryono dan Sukanti (2016) bahwa pemahaman tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi akuntansi.

Pemahaman yang baik menjadikan tingginya minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Hal ini dapat dibuktikan dari jawaban responden pada item pernyataan yang terdiri dari 3 item pernyataan yang memperlihatkan bahwa mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berminat mencari informasi tentang sertifikasi akuntansi. Semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai sertifikasi akuntansi, maka semakin tinggi juga minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil sertifikasi akuntansi.

#### b. Pengaruh Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi

Menurut hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa variabel ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi. Pernyataan ini berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan bahwa variabel ekonomi mempunyai tingkat signifikansi sejumlah 0,110. Nilai tersebut tidak sesuai dengan ketentuan uji hipotesis sebab  $0,110 > 0,05$  yang memiliki arti bahwa variabel ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi. Maka hasil penelitian ini menolak hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ekonomi (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rima Harpina Pratiwi (2017) dan Rossi Herdianti Pratiwi (2021) bahwa ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi. Ekonomi dianggap belum dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Zainul Abidin (2015) bahwa ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi akuntansi.

Ekonomi dianggap tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk mengambil sertifikasi akuntansi. Hal tersebut mungkin dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti adanya anggapan tanpa mengikuti sertifikasi akuntansi mahasiswa akuntansi mungkin merasa dapat meningkatkan ekonomi dengan cara lainnya. Meningkatkan ekonomi juga dapat dilakukan dari usaha yang teguh tanpa harus mengambil sertifikasi akuntansi. Tetapi seseorang akan berminat tinggi mengambil sertifikasi akuntansi walaupun tidak dikarenakan ekonomi.

#### c. Pengaruh Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi

Menurut hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa variabel kualitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi. Pernyataan ini berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan bahwa variabel kualitas mempunyai tingkat signifikansi sejumlah 0,499. Nilai tersebut tidak sesuai dengan ketentuan uji hipotesis sebab  $0,499 > 0,05$  yang memiliki arti bahwa variabel kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi. Maka hasil penelitian ini menolak hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa kualitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luluk Aribatul Karimah (2020) dan Rossi Herdianti Pratiwi (2021) bahwa kualitas tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi. Kualitas dianggap belum dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indah Ayu Fauria Rachma (2016) yang menyatakan bahwa kualitas mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi akuntansi.

Kualitas dianggap tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk mengambil sertifikasi akuntansi. Kualitas dianggap tidak mempengaruhi mungkin dapat diakibatkan oleh beberapa faktor seperti tidak adanya motivasi belajar untuk mengembangkan kemampuan dalam diri seseorang.

Faktor lainnya yang bisa jadi menjadi akibat kualitas tidak mempengaruhi yaitu dalam mengembangkan kualitas pada diri mahasiswa, mereka menganggap tidak perlu mengambil sertifikasi akuntansi melainkan mereka bisa dengan belajar dari pengalaman yang ada sehingga profesionalisme dapat tercipta dengan sendirinya tanpa harus mengikuti sertifikasi akuntansi. Tetapi seseorang akan tetap berminat tinggi mengambil sertifikasi akuntansi meskipun tidak dikarenakan kualitas.

d. Pengaruh Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi

Menurut hasil pengujian hipotesis keempat membuktikan bahwa variabel karir tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi. Pernyataan ini berdasarkan hasil uji t yang dilakukan menunjukkan jika variabel karir mempunyai tingkat signifikansi sejumlah 0,292. Nilai tersebut tidak sesuai dengan ketentuan uji hipotesis sebab  $0,292 > 0,05$  yang memiliki arti bahwa variabel karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi. Maka hasil penelitian ini menolak hipotesis keempat yang menunjukkan bahwa karir (X4) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rima Harpina Pratiwi (2017) dan Binna Wahyu Lestari, Rispartyo dan Djoko Kristianto (2018) bahwa karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi. Karir dianggap belum dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Zainul Abidin (2015) menunjukkan bahwa ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi akuntansi.

Karir dianggap tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk mengambil sertifikasi akuntansi. Hal ini mungkin dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti adanya anggapan tanpa mengikuti sertifikasi akuntansi mahasiswa bisa meningkatkan karir dengan cara lainnya. Banyaknya tempat dalam meningkatkan karir yang bagus mungkin juga bisa menjadi kemungkinan jika karir tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi akuntansi. Tetapi mahasiswa akan tetap berminat tinggi untuk mengambil sertifikasi akuntansi meskipun tidak disebabkan faktor karir.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari analisis data terkait hasil pengolahan data atas penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

- Variabel pemahaman berpengaruh pada variabel minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi. Semakin tinggi pemahaman sertifikasi akuntansi yang dimiliki seseorang, maka minat mengambil sertifikasi akuntansi juga akan semakin tinggi.
- Variabel ekonomi tidak berpengaruh pada variabel minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi. Hal ini dikarenakan karena kemungkinan adanya anggapan tanpa mengikuti sertifikasi akuntansi mahasiswa akuntansi mungkin merasa dapat meningkatkan ekonomi dengan cara lainnya. Kemungkinan kedua adalah meningkatkan ekonomi dapat dihasilkan dari usaha yang ulet tanpa harus mengambil sertifikasi akuntansi.
- Variabel kualitas tidak berpengaruh pada variabel minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi. Hal ini dikarenakan karena kemungkinan tidak adanya dorongan seseorang untuk mengembangkan keahlian atau kemampuan dalam dirinya. Kemungkinan kedua yaitu dalam mengembangkan kualitas dalam diri, mahasiswa merasa tidak harus mengikuti sertifikasi akuntansi, sebab mahasiswa dapat mendapatkan hal tersebut dengan belajar dari pengalaman yang ada sehingga kemampuan bisa tercipta tanpa harus mengikuti sertifikasi akuntansi.
- Variabel karir tidak berpengaruh pada variabel minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi. Hal ini dikarenakan karena kemungkinan seperti adanya anggapan tanpa mengikuti sertifikasi akuntansi mahasiswa bisa meningkatkan karir dengan cara lainnya. Kemungkinan kedua adalah banyaknya tempat dalam meningkatkan karir yang bagus mungkin juga bisa menjadi kemungkinan jika karir tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi akuntansi.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih untuk seluruh pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini khususnya kepada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

## REFERENSI

- [1] Abidin, A. Z., & Ervanto, A. D. (2015). Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian certified public accountant (CPA). *Jaffa*, 03(1), 55–68.
- [2] Aginsyah, R. M. M. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi association of chartered certified accountans (acca). Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- [3] Ajzen, I. (1991). "The theory of planned behavior in : organizational behavior and human decision processes." 25(2).
- [4] Condrorini, & Galuh. (2015). Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). *Jurnal Akuntansi*.
- [5] Evandio, A. (2019). Ragam pilihan sertifikasi bagi akuntan profesional. *Finansial*. <https://finansial.bisnis.com/read/20190916/55/1148686/ragam-pilihan-sertifikasi-bagi-akuntan-profesional>
- [6] Fitri, E. N., & Sofi'i, I. (2020). Kesiapan mahasiswa untuk mengikuti uji kompetensi pada skema sertifikasi teknisi akuntansi pratama (studi kasus pada mahasiswa semester IV D3 akuntansi Universitas Pamulang). 280–287.
- [7] Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Universitas Diponegoro.
- [8] Ghozali. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Universitas Diponegoro.
- [9] Hariyani, R., & Martini. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (ppak) (studi kasus pada mahasiswa akuntansi universitas budi luhur). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 166–185.
- [10] Hidayat, Syarif, & Asroi. (2013). Manajemen Pendidikan Substansi dan Implementasi dalam Praktik Pendidikan di Indonesia. Pustaka Mandiri.
- [11] Imagama.fe. (2017). Sertifikasi akuntan profesional. <https://imagama.feb.ugm.ac.id/sertifikasi-akuntan-profesional/>
- [12] Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 8 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, 1 (2012).
- [13] Karimah, L. A. (2020). Pengaruh tingkat pemahaman dan motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi chartered accountant (studi pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016). Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- [14] Kartikahadi, H., Sinaga, R. U., & Syamsul, M. (2016). Akuntansi keuangan menengah berbasis SAK berbasis IFRS (buku 1). Ikatan Akuntan Indonesia.
- [15] Kelana, I. (2016). MEA Incar Profesi Akuntan. *Republika.Id*. <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/bisnis-global/16/01/20/o183ww374-mea-incar-profesi-akuntan>
- [16] Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 2016/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister, (2017). [www.jdih.kemenkeu.go.id](http://www.jdih.kemenkeu.go.id)
- [17] Khatijah, S. A., & Suwaldiman. (2016). Kesadaran dosen akuntansi FE UII terhadap sertifikasi profesi: sebuah analisis deskriptif. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers UNISBANK*, 869–878.
- [18] Kolbi, N. A., Wijayanti, A., & Setiawan, A. (2020). Faktor-faktor tingkat kelulusan uji sertifikasi keahlian akuntansi dasar. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1, 941–959.
- [19] Kusumah. (2015). Apakah minat itu? *Kompasiana*. <http://www.kompasiana.com/>.
- [20] Lestari, B. W., Rispanyo, & Kristianto, D. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi. 14, 371–379.
- [21] Minan. (2011). Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). *STIE Harapan Medan*.
- [22] Ni Putu Sumi Dyastari, & I Ketut Yadnyana. (2016). Pengaruh motivasi pada minat mahasiswa non akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 333–361.
- [23] Nisa, S. (2019). Pengaruh Tingkat Pemahaman, Motivasi dan Sikap terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengambil profesi Chartered Accountant (CA) pada Universitas Islam Swasta di Kota Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- [24] Pratiwi, R. H. (2017). Pengajuan Theory of Planned Behavior dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA). *IAIN Surakarta*.
- [25] Pratiwi, R. H. (2021). Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil program sertifikasi konsultan sap. Universitas Islam Indonesia.
- [26] Prayitno, J. A., & Lastiati, A. (2021). Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi profesional akuntansi di Indonesia (chartered accountant). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 89–97.
- [27] Rachma, I. A. F. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Brawijaya untuk mengikuti sertifikasi CPA (certified public accountant).

- 
- [28] Riswandari, E. (2017). Persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Bunda Mulia tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir. *Jurnal Kuntansi Bisnis*, 2(2), 1–26.
- [29] Rita Kusumastuti, & Indarto. (2013). Pengaruh motivasi dan pengetahuan UU no.5 tahun 2011 tentang akuntansi publik terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (Ppak).
- [30] Safitri, I. (2020). Pengaruh tingkat pemahaman, motivasi ekonomi dan orientasi karier terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah mengikuti ujian sertifikasi akuntansi syariah (usas) (studi kasus : mahasiswa akuntansi syariah Universitas Islam Negeri Walisongo). Universitas Islam Negeri Walisongo.
- [31] Saraswati, P., & Baridwan, Z. (2012). Penerimaan sistem E-Commerce : pengaruh kepercayaan, persepsi manfaat dan persepsi risiko. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Brawijaya*, 1(2), 1–19.
- [32] Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.
- [33] Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- [34] Suherman, A. (2019). Pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi tentang pajak dan brevet pajak terhadap minat berprofesi dibidang perpajakan. 4(2), 1164–1175.
- [35] Sumaryono, & Sukanti. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi chartered accountant. *Jurnal Profita*, 7, 1–20.
- [36] Wangarry, R., Sondakh, J., & Budiarmo, N. S. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(3), 108–119.
- [37] Widiyanti, T. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (studi kasus pada mahasiswa s1 akuntansi fakultas ekonomi Universitas Semarang). Universitas Semarang.

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://dspace.uii.ac.id">dspace.uii.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	2%
4	Submitted to Trisakti University Student Paper	2%
5	<a href="http://Dspace.Uii.Ac.Id">Dspace.Uii.Ac.Id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://jurnal.umt.ac.id">jurnal.umt.ac.id</a> Internet Source	2%
7	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	2%
8	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	2%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%